

**PENGGUNAAN MEDIA PODCAST DAN RADIO UNTUK
MENSTIMULASI KREATIVITAS PENDIDIK PAUD PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR SUMATERA SELATAN**



Oleh:

Mawarni Purnamasari

NIM: 19204030007

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawarni Purnamasari, S.Pd.

Nim : 19204030007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Yang menyatakan,



Mawarni Purnamasari, S.Pd.

NIM. 19204030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawarni Purnamasari, S.Pd.
Nim : 19204030007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Yang menyatakan,



Mawarni Purnamasari, S.Pd.
NIM. 19204030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawarni Purnamasari, S.Pd.
Nim : 19204030007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Yang menyatakan,



Mawarni Purnamasari, S.Pd.

NIM. 19204030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1448/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA PODCAST DAN RADIO UNTUK MENSTIMULASI KREATIVITAS PENDIDIK PAUD PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR SUMSEL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAWARNI PURNAMASARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030007
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60de7eab136b6



Penguji I

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

SIGNED

Valid ID: 60de8dfab4bbb



Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60dd60e18542e



Yogyakarta, 18 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED


Valid ID: 60de9348a30d5

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGGUNAAN MEDIA PODCAST DAN RADIO
UNTUK MENSTIMULASI KREATIVITAS PENDIDIK
PAUD PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
SUMSEL

Nama : Mawarni Purnamasari
NIM : 19204030007
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. 

Penguji I : Dr. Erni Munastiwi, M. M. 

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Juni 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Hasil/ Nilai : 93 (A-)

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGUNAAN MEDIA *PODCAST* DAN RADIO UNTUK MENSTIMULASI
KREATIVITAS PENDIDIK PAUD PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR SUMSEL**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mawarni Purnamasari, S.Pd.
Nim : 19204030007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan Munaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
NIP. 196202271992031004

MOTTO

“Creativity is intelligence having fun.”

-Albert Einstein-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini Peneliti Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mawarni Purnamasari. Penggunaan Media *Podcast* dan Radio Untuk Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap media pembelajaran berbasis *podcast* dan radio sebagai solusi pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Pada pembelajaran daring pendidik PAUD dituntut kreatif dalam membuat media pembelajaran. Namun fakta di lapangan bahwa masih banyak pendidik belum mahir dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran. Fakta lain menunjukkan masih belum meratanya kesejahteraan jaringan internet di Indonesia. Artinya pembelajaran daring terhambat dan pendidik kurang kreatif mengemas media pembelajaran digital. Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menyelenggarakan program konten pembelajaran media *podcast* dan radio untuk pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Maka dari itu dengan penelitian ini peneliti ingin membedah pelaksanaan penggunaan *podcast* dan radio yang dapat menstimulasi kreativitas pendidik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data dari perwakilan Dinas Pendidikan, Radio RDP, tim fasilitator dari IGI Pali dan Digiedu Community, serta pendidik PAUD. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan Teknik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pelaksanaan penggunaan media *podcast* dan radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada masa pandemi covid-19 dan untuk melihat kreativitas apa saja yang terlihat pada pelaksanaan pembuatan media *podcast* dan radio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan penggunaan *podcast* dan radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD dibuat program webinar dan pelatihan daring. Pelaksanaan program pelatihan ini disesuaikan dengan materi membuat naskah, rekaman suara, aplikasi *audacity*, *audio visualizer* dan publikasi karya. (2) Pelaksanaan penggunaan *podcast* dan radio dapat menstimulasi kreativitas pendidik PAUD. Hal ini dibuktikan dengan ciri-ciri kreativitas yang muncul dan berkembang, seperti ide cerita naskah, daya imajinasi, rasa ingin tahu, insting, inovatif, disiplin, optimis, dan produktif.

Kata Kunci: *media podcast, media radio, kreativitas pendidik PAUD*

ABSTRACT

Mawarni Purnamasari. Use of Podcast Media and Radio to Stimulate the Creativity of Early Childhood Educators during the Covid-19 Pandemic in PenukalAbabLematangIilir Regency, South Sumatra. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, SunanKalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2021.

This research was motivated by the researchers' interest in podcast and radio-based learning media as an online learning solution during the Covid-19 pandemic. In online learning, PAUD educators are required to be creative in making learning media. However, the fact in the field is that there are still many educators who are not proficient in using technology to create learning media. Another fact shows that the welfare of the internet network in Indonesia is still not evenly distributed. This means that online learning is hampered and educators are less creative in packaging digital learning media. The Education Office of Penukal Abab Lematang Ilir Regency organized a podcast and radio media learning content program for learning during the COVID-19 pandemic. Therefore, with this study, researchers want to dissect the implementation of the use of podcasts and radio that can stimulate the creativity of educators.

This study uses qualitative research with data sources from representatives of the Education Office, Radio RDP, a team of facilitators from IGI Pali and Digiedu Community, as well as PAUD educators. The technique of testing the validity of the data uses triangulation of sources and techniques. The main purpose of this research is to examine the implementation of using podcast and radio media to stimulate the creativity of PAUD educators during the COVID-19 pandemic and to see what creativity is seen in the implementation of podcast and radio media creation.

The results of this study indicate that: (1) The implementation of using podcasts and radio to stimulate the creativity of PAUD educators is made of webinars and online training programs. The implementation of this training program is adjusted to the material for making scripts, sound recordings, audacity applications, audio visualizers and publications of works. (2) Implementation of the use of podcasts and radio can stimulate the creativity of PAUD educators. This is evidenced by the characteristics of creativity that emerge and develop, such as script story ideas, imagination, curiosity, instinct, innovation, discipline, optimism, and productivity.

Keywords: *podcast media, radio media, early childhood educator creativity*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan kepada peneliti untuk menyusun tesis ini. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang.

Tesis ini berjudul “Penggunaan Media *Podcast* dan Radio untuk Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penulal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan”. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selama penelitian tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penelitian. Namun berkat bimbingan, do'a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat terselesaikan. Maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan nasihat selama menjalani akademik di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
4. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.

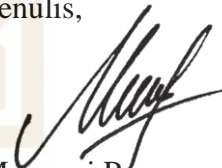
5. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang ADUM, Perencanaan dan Keuangan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Na'imah, M. Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan petunjuk serta arahan dalam proses merampungkan Tesis ini.
9. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik selama menjalani akademik di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, perhatian, dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
11. Ibu dan Bapak, yang selalu kebersamai dan memahami dalam kondisi apapun, selalu mendo'akan diriku, yang memberikan dukungan moral dan materil hingga selesai dalam menempuh Pendidikan Magister (S2) ini.
12. Keluarga besar Mbak sulungku Mega, Saudari kembarku Maharani, Adikku Ovi Annisya, Bude Uun, Bude Rusidah, Mbak Tuti, Mbak Novi, Alm. Mas Adi, dan Bulek Ami, Tristanti, Selly dan Mia yang selalu memberikan dukungan secara moral, materil dan tenaga serta waktunya.
13. Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumsel, Komunitas Digital Education PALI, Radio RDP, dan pendidik-pendidik PAUD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumsel, terima kasih atas bantuannya dalam penelitian dan penyelesaian Tesis ini.

14. Seluruh teman sejawat kelas A, kelas B, dan kelas C Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan Tahun Masuk 2019.

Penulis hanya mampu mendo'akan kebaikan dan memberikan ucapan terima kasih banyak atas semua bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan pula.

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Penulis,



Mawarni Purnamasari, S.Pd.

NIM. 19204030007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ixx
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xixiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3. Subjek dan Objek Penelitian	19
4. Fokus Penelitian.....	21
5. Pengumpulan Data	21
6. Teknik Analisis Data.....	23
7. Uji Keabsahan Data	25

F. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II KAJIAN TEORI	28
A. Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	28
B. Media Podcast.....	33
1. Pengertian Media <i>Podcast</i>	33
2. Perancangan Media <i>Podcast</i> sebagai Media Pembelajaran PAUD	40
C. Media Pembelajaran Radio untuk Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19	42
1. Pengertian Radio.....	42
2. Sejarah Radio	45
3. Kelebihan dan Kekurangan Radio	48
D. Kreativitas Pendidik PAUD.....	50
1. Pengertian Kreativitas.....	50
2. Pendidik PAUD	55
3. Kreativitas Pendidik PAUD	60
4. Faktor –Faktor yang dapat Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD	67
5. Tujuan Penggunaan Media <i>Podcast</i> dan Radio pada Pembelajaran PAUD di Masa Pandemi Covid-19.....	69
BAB III GAMBARAN UMUM	75
A. Profil Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	75
B. Kurikulum PAUD.....	75
C. Tenaga Pendidik PAUD Pengisi Konten <i>Podcast</i> dan Radio.....	76
D. Sarana dan Prasarana	79
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	81
A. Pelaksanaan Penggunaan <i>Podcast</i> dan Radio untuk Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.....	81
B. Pelaksanaan <i>Podcast</i> dan Radio Dapat Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan	104
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kreativitas Pendidik PAUD	66
Tabel 2.2 Indikator Media Podcast dan Radio	73
Tabel 3.2 Data Tenaga Pendidik PAUD Pengisi Konten	77
Tabel 4.1 Jadwal Pelatihan Podcast dan Radio Batch 1	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Analisis Data	25
Gambar 1.2. Triangulasi Sumber Data	26
Gambar 1.3. Triangulasi Teknik	26
Gambar 2.1 Jenis-Jenis iPod	34
Gambar 2.2 Halaman Utama <i>Podcast</i> Aplikasi <i>Spotify</i>	37
Gambar 2.3 Contoh Radio	42
Gambar. 2.4 Ilustrasi Pola Kreatifitas Pendidik PAUD	65
Gambar 3.1 Tempat Siaran Radio RDP	79
Gambar 4.1 Konsep Pelaksanaan Penggunaan <i>Podcast</i> dan Radio	87
Gambar 4.2 Tingkat Kecerdasan Manusia Juan	90
Gambar 4.3 Foto Webinar dan Pelatihan via <i>Zoom Meeting</i>	94
Gambar 4.4 Kegiatan Pendidik PAUD membuat Konten <i>Podcast</i> dan Radio	97
Gambar 4.5 Ruang Studio Radio RDP	103
Gambar 4.6 Tahap Pelatihan Penggunaan <i>Podcast</i> dan Radio	110
Gambar 4.7 Aplikasi <i>Audacity</i>	112
Gambar 4.8 Contoh <i>Audio Visualizer</i>	113
Gambar 4.9 Tampilan <i>Podcast</i> karya Pendidik PAUD	114
Gambar 4.10 Konsep Psikologi Kreativitas Pendidik	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II

1. Wawancara
2. Observasi

Lampiran III

1. Daftar Pendidik PAUD Pengisi Konten Pembelajaran Media Podcast dan Media Radio
2. Modul Pembuatan Media *Podcast* dan Radio
3. Template Pembuatan Naskah/Skrip Konten Pembelajaran
4. Foto Kegiatan Webinar Via Zoom Meeting dan Pelatihan Pembuatan Media
5. Foto Pendidik PAUD Saat Proses Membuat Media *Podcast* dan Radio
6. Foto Lokasi Radio RDP
7. Foto Jadwal Siaran Radio
8. Dokumentasi Peserta Didik Mendengarkan Podcast dan Radio
9. Foto Hasil Karya Media Podcast oleh Pendidik PAUD Kab. PALI
10. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang mengalami wabah pandemi Covid-19 yang luar biasa dahsyat yang memiliki dampak besar bagi kehidupan manusia. Pandemi virus Covid-19 berpengaruh besar pada berbagai sektor seperti sektor kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Virus ini mulai menyebar ditemukan di Indonesia pada Bulan Februari 2020, lalu didukung oleh laman halodoc.com. Presiden Jokowi membuat pengumuman bahwa menemukan dua pasien yang positif COVID-19 di tanah air. Sejak saat itu penyebaran virus yang terjadi di Indonesia meningkat dan meluas ke berbagai daerah di Indonesia yang berdampak pada perekonomian, kesehatan, dan pendidikan.¹

Lebih dari seratus anak Indonesia rentan terpapar virus corona. Pimpinan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Susanto mengatakan memperoleh informasi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terdapat 100 anak Indonesia yang terkontaminasi virus corona (Covid-19) per harinya.² Perihal ini didukung dari laman GridHealth.id kalau terdapat lebih dari 7.000 anak Indonesia terpapar virus corona. Dipaparkan oleh Dokter Fidiansjah, kalisifikasi anak oleh Kemenkes ialah kurang dari 18 tahun dengan jumlah keseluruhan anak sebanyak 79,5 juta ataupun 30,1% penduduk Indonesia.

¹Dinita Vita Apriloka, Suyadi, and Na'imah, "The Use of Games Virus Hunter in Pandemic COVID-19 Against Development of Early Childhood," *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 9, no. 1 (2020): 20, <http://dx.doi.org/10.15294/ijeces.v9i1.39153>.hlm 20.

²Arie Dwi Satrio, "KPAI : Setiap Hari Ada 100 Anak Indonesia Terpapar Virus Corona," *Okezone Nasional*, Agustus 2020, <https://nasional.okezone.com/read/2020/08/16/337/2263019/kpai-setiap-hari-ada-100-anak-indonesia-terpapar-virus-corona>.

Dari jumlah ini tercatat terdapat 7.008 permasalahan anak yang terpapar virus corona, hingga 1, 6% antara lain meninggal.³ Di bulan Maret 2020 statistik pasien dalam perawatan melonjak, maka hal ini pemerintah terus berjuang untuk menahan percepatan penularan Covid-19.⁴

Selain sektor kesehatan dan ekonomi, dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidikan sangat penting dalam suatu bangsa karena menjadi tolak ukur maju atau tidak suatu bangsa. Pendidikan berperan dalam menunjang pembangunan dan sebagai dasar untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten.⁵ Status pandemi Covid-19 ini menimbulkan peralihan besar bagi pendidikan di Indonesia, bahkan seluruh jenjang pendidikan “dipaksa” bertransformasi untuk penyesuaian dengan mengikuti peraturan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Tidak hanya itu, efek pada sektor pendidikan adalah berujung pada penutupan berbagai institusi pendidikan dari universitas, sekolah hingga madrasah, dan pesantren. Dari data UNESCO pada 5 Juni 2020, Pukul 19.56 WIB, 146 negara telah menutup institusi pendidikannya secara nasional dengan 1.186.161.728 siswa (67,7% dari total populasisiswa dunia).⁶

Dampak dari masa pandemi Covid-19 ini sangat merugikan dunia pendidikan. Sehingga pemerintah menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun

³Levi Larassaty, “Warning! 7.008 Anak Indonesia Terinfeksi Virus Corona, 1,6 Persen Di Antaranya Meninggal Dunia,” *GridHealth.Id*, July 21, 2020, <https://health.grid.id/read/352253541/warning-7008-anak-indonesia-terinfeksi-virus-corona-16-persen-di-antaranya-meninggal-dunia?page=all>.

⁴Ririn Dwi Wiresti and Suyadi Suyadi, “Implementasi Permainan Jump Count Melalui Abacus Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2020): 130.

⁵Eri Susanto and Suyadi, “The Role of Parents’ Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2020): 355–56.

⁶Susanto and Suyadi.Hlm. 356.

2020 tentang Pencegahan COVID-19 di Satuan Pendidikan yang berisikan tentang pedoman pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan dan kebijakan tentang belajar dari rumah (BDR) atau *study from home* (SFH) dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini dilakukan pemerintah untuk memastikan bahwa aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan dengan baik walaupun murid berada di rumah. Kemudian pemerintah kembali mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam situasi Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19)⁷. Harapan pemerintah untuk menerapkan kebijakan *Study from Home* (SFH) bersama pembelajaran jarak jauh sebagai cara untuk mencegah kegiatan belajar mengajar terhenti di tengah-tengah pandemi Covid-19 memang patut diapresiasi. Namun *study from home* tentunya memiliki kelemahan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.⁸

Selama masa pandemi Covid-19 sistem pendidikan bertransformasi menjadi digital. Semua pendidik, orang tua, dan peserta didik harus dituntut tidak kaku teknologi. Sistem pembelajaran dilakukan menggunakan perangkat laptop maupun telepon pintar / *handphone android* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidikan melakukan pembelajaran menggunakan *group* dari media sosial seperti *WhatsApp*, *Telegram*, *Facebook*, aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom* bahkan *e-learning* sekolah sebagai bentuk media pembelajaran *online*.

⁷Kemdikbud, *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 Di Indonesia: Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020* (Jakarta, 2020).

⁸Susanto and Suyadi, hlm. 356.

Berbagai aplikasi media pembelajaran sudah banyak diberikan baik dari pemerintah maupun dari media swasta. Hal ini bahkan didukung pemerintah jauh sebelum virus Covid-19 melanda bangsa kita, yang terdapat dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2018 tentang pemanfaatan Rumah Belajar. Selain pemerintah, pihak swasta juga menawarkan bimbingan belajar online seperti ruang guru, *zenius*, dan lainnya. Namun apakah semua media pembelajaran itu efektif jika diterapkan dalam dunia pendidikan di wilayah-wilayah Indonesia yang sulit menjangkau jaringan internet? Jawabannya tentu tidak efektif Karena kenyataannya masih tidak meratanya penerapan BDR ini di wilayah Indonesia, khususnya daerah terpencil atau desa yang tidak terjangkau jaringan internet.

Banyak pula permasalahan telah ada selama pelaksanaan sistem pembelajaran online, diantaranya tidak semua murid dan orang tua mahir dalam mengoperasikan media online, pendidik senior juga kesulitan dalam mengoperasikan teknologi dan media online, tidak semua orangtua yang mampu membeli kuota internet, sinyal / jaringan internet di rumah siswa tidak terjangkau, bahkan sebagian besar orang tua siswa dengan kondisi ekonomi yang rendah tidak mampu membeli *smartphone android* yang digunakan sebagai sarana belajar online.

Pada fenomena ini, pendidik dituntut untuk memiliki wawasan literasi digital, yang dimana harus memiliki keterampilan dan mampu dalam menggunakan media pembelajaran digital di masa pandemi seperti sekarang ini. Hal ini tentu berat bagi pendidik, khususnya pendidik senior. Karena

pendidik dituntut kreatif dan terampil dalam menyampaikan pelajaran melalui media pembelajaran *online* yang serasi dengan jenjang pendidikan. Efeknya juga menimbulkan tekanan fisik maupun psikis bagi pendidik.

Penerapan media daring diharapkan orang tua sebagai *role model* dalam pendampingan belajar anak di rumah, khususnya anak usia dini. Karena guru ataupun pengajar lainnya tidaklah satu-satunya pilar penentu keberhasilan pembelajaran. Ini merupakan hal yang berat bagi guru, dosen, maupun orang tua. Beberapa orang tua mencurahkan keresahan terkait sulitnya media melalui daring (internet) ini. Bahkan bagi orang tua dalam kondisi *work from home* (WFH), wajib menemani anak-anaknya, terutama anak yang berada pada usia dini. Ini menunjukkan belum menyeluruhnya literasi teknologi dalam pendayagunaan media belajar, seperti laptop, *gadget*, dan lainnya.⁹

Pembelajaran anak usia dini tentu sangat berbeda dengan pembelajaran Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Anak usia dini membutuhkan pembelajaran yang konkret. Sarana teknologi sebagai media belajar mengajar di sekolah yang tidak merata dirasakan bagi pendidikan anak usia dini. Pembelajaran saat ini dituntut semuanya dilakukan secara digital, namun disisi lain juga dalam dunia parenting mengemukakan bahwa *gadget* memiliki dampak negatif bagi anak usia dini jika digunakan tanpa pendampingan orang tua. Meskipun sebagian besar telah menggunakan media digital, namun di sisi operasional belum diimplementasikan secara maksimal sebagai alat pembelajaran. Fasilitas seperti video di *youtube* bisa

⁹Y. Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2004).

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran namun perlu pengawasan orang tua. Lalu, apakah pendidik PAUD hanya mengandalkan video *youtube* saja dalam pembelajaran daring? Jawabannya tentu tidak, karena pendidik PAUD dituntut kreatif dan interaktif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Berbagai aplikasi digital untuk mendukung pembelajaran dari rumah bukan satu-satunya alternatif yang ditawarkan pemerintah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) meresmikan agenda belajar dari rumah yang ditampilkan pada program TVRI. Program belajar dari rumah (BDR) mulai tayang di TVRI sejak 13 April 2020. Penerapan program ini merupakan kontinuitas dari aksi Kemdikbud menyajikan alat yang bisa dipakai oleh peserta didik dalam mengimplementasikan “belajar dari rumah” selama pandemi Covid-19. Program ini dipusatkan untuk peserta didik baik dari jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Agenda TVRI ini sebagai bentuk upaya Kemdikbud menyelamatkan teralisasinya pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat dalam situasi darurat Covid-19. Khususnya untuk menolong masyarakat yang memiliki hambatan pada akses jaringan internet, secara ekonomi maupun lokasi geografis.

Ironisnya, hal ini juga masih menjadi kendala bagi beberapa masyarakat dengan ekonomi rendah dan letak geografis yang sulit jaringan internet. Ada beberapa kasus dimana anak PAUD tidak bisa mengakses tayangan TVRI sehingga hal ini juga perlu dipertimbangkan. Ini terjadi di Kabupaten Penukal

Abab Lematang Ilir (Pali) Sumatera Selatan. Pada saat bulan Juni-Juli 2020 peneliti melakukan observasi kepada lembaga-lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Talang Ubi dan sekitarnya bahwa peneliti menemukan berbagai informasi dan keluhan baik dari pendidik maupun wali murid. Salah satu pendidik di lembaga PAUD gratis di sana yang menyampaikan beberapa anak petani tidak bisa menjangkau program atau tayangan dari TVRI, sehingga anak tersebut menangis dan wali murid pun datang ke sekolah untuk menyampaikan keluhan kesahnya dan meminta solusi terbaik agar anaknya tetap belajar selama pandemi.

Fakta lain bahwa ditemukan ada beberapa wali murid yang tidak memiliki *handphone android* karena kondisi ekonomi yang rendah. Hal ini juga membuat pendidik kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada wali murid. Kemudian untuk mengatasi hal ini, Dinas Pendidikan setempat telah memprogramkan pembelajaran luar jaringan (*luring*) seperti kelompok belajar serta program guru keliling ke rumah-rumah peserta didik (PAUD/TK dan SD). Beberapa kabupaten di daerah Sumatera berinisiasi menggunakan media radio dan *podcast* yang bisa diputar berulang-ulang sebagai solusi dari media pembelajaran selama belajar dari rumah. Karena radio memiliki karakter yang bersifat lokal, artinya frekuensinya cukup mudah dijangkau oleh masyarakat daerah-daerah yang terkendala jaringan internet.

Fakta selanjutnya yaitu berdasarkan hasil dari observasi Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan komunitas Digiedu Pali tentang presentase kesiapan perangkat siswa dalam pembelajaran di Kabupaten Pali

selama masa pandemi covid adalah 30% siswa daring dan 70% siswa luring. Selanjutnya untuk kesiapan guru disemua jenjang pendidikan di Kabupaten Pali adalah 28% guru daring dan 72% guru luring. Selain itu banyak juga keluhan dari pendidik bahwa mereka merasa kurang mahir dan kreatif dalam membuat media pembelajaran secara digital. Sehingga dari fakta dan hasil presentase survei Pemerintah dan Dinas Kabupaten Pali memutuskan untuk mengadakan fasilitas radio lokal bagi pendidik untuk membuat konten media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan mudah dijangkau oleh peserta didik dan orang tua peserta didik. Pembelajaran melalui konten radio ini telah berjalan sejak bulan Agustus sampai dengan sekarang. Bahkan Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir telah melakukan kerjasama dan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan radio lokal sampai dengan tahun depan.

Berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi tersebut, penelitian ini mengangkat tema penggunaan media *podcast* dan media radio sebagai media pembelajaran serta kaitannya dengan kreativitas pendidik PAUD di masa pandemi Covid-19. Peneliti memilih sumber pendidik dari beberapa lembaga PAUD/TK di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Sumsel. Alasan melakukan penelitian di Kabupaten PALI karena pendidik PAUD yang kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran selama pandemi covid-19 dan proses belajar mengajar di daerah tersebut sangat terkendala karena jaringan internet yang sulit terjangkau serta seringnya listrik padam. Selain itu Pemerintah dan Dinas Pendidikan setempat yang telah memberikan solusi

media pembelajaran lain yaitu memfasilitasi media radio dan *podcast* yang bisa dijangkau oleh masyarakat di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumsel. Penyiaran pembelajaran melalui media radio dan *podcast* telah berjalan sejak Agustus 2020 sampai dengan sekarang dan akan berlanjut selama masa pandemi. Hal ini yang mendasari penelitian “Penggunaan Media *Podcast* dan Radio untuk Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang dengan melihat fokus permasalahan, maka rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan *podcast* dan radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan?
2. Apakah pelaksanaan *podcast* dan radio dapat menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan Penggunaan Podcast dan Radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.
 2. Pelaksanaan Podcast dan Radio dapat menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Secara Teoritik
 - 1) Penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan lembaga PAUD.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pustaka serta sebagai studi lanjut dalam penelitian untuk menambah khazanah pustaka dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya sehingga lebih jeli dalam menangkap fenomena kehidupan.
 - b. Secara Praktik
 - 1) Sebagai rujukan bagi pendidik dan orang tua tentang pemilihan dan penggunaan program pendidikan yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengikuti perkembangan jaman karena pendidikan anak usia dini dalam mempersiapkan anak untuk jenjang pendidikan berikutnya.

- 2) Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk memperdalam teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa tentang media *podcast* dan media radio sebagai media pembelajaran di lembaga PAUD.
- 3) Bagi Pemerintah daerah diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah agar dimasa pandemi COVID-19 ini, Pemerintah juga memperhatikan kebutuhan jaringan internet yang merata dan stabil untuk daerah-daerah pelosok guna tercapainya tujuan pendidikan walau dimasa pandemi.

D. Kajian Pustaka

Kajian relevan untuk memperkuat dan melengkapi pemikiran dalam penelitian ini maka peneliti melakukan beberapa kajian hasil dari penelitian berikut:

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Sara Archard dan Rosina Merry dari The University of Waikato di Hamilton, New Zealand yang berjudul *Podcasts as a conversational Pedagogy*.¹⁰ Isi dari penelitian ini membahas tentang gaya percakapan melalui penggunaan *podcast* pada guru PAUD pra-layanan *online* pada rencana pendidikan. Hasil dari penelitian ini ialah kemampuan percakapan *podcast* mempersonalisasikan lingkungan *e-learning*, meningkatkan motivasi mahasiswa dan dosen, dan melahirkan keterhubungan yang lebih besar dengan konteks universitas (lembaga).

Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah membahas percakapan *podcast* melalui analisis tiga percakapan *podcast* antara dua dosen, motivasi

¹⁰Sara Archard and Rosina Merry, "Podcasts as a Conversational Pedagogy," *Waikato Journal of Education* 22, no. 3 (2010).

mahasiswa dan dosen, dan program pendidikan guru anak usia dini serta umpan balik siswa yang terlibat dalam program ini. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas bagaimana penggunaan *podcast* dapat meningkatkan kreativitas pendidik PAUD dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Kedua, yaitu penelitian oleh Dianne Forbes dengan judul penelitiannya, “*Beyond Lecture capture: Student-Generated Podcast in Teacher Education*”.¹¹ Pokok bahasan yang terdapat dalam penelitiannya adalah tentang meningkatkan hasil pembelajaran melalui *podcasting* oleh siswa, dan untuk menghargai kompetensi utama dan disposisi sebagai hasil belajar. Dalam penelitian ini juga melaporkan hasil studi yang dilakukan guru dengan siswa di kelas TIK *online*. Dan hasil dari penelitian ini banyak hasil positif dan meningkatkan pembelajaran melalui *podcasting*. Siswa juga aktif dalam mengasilkan *podcast* dengan menggabungkan pandangan penilaian dan pembelajaran yang hasilnya jauh lebih luas, siswa juga terlibat dalam refleksi.

Pada kajian penelitian kedua ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satunya terletak pada lokasi penelitian, yang mana penelitian tersebut dilakukan di lokasi luar negeri yaitu New Zealand, sedangkan fokus penelitian peneliti adalah di dalam negeri Indonesia. Selain itu juga terdapat perbedaan lain yaitu subjek penelitian, yang mana penelitian tersebut menggunakan guru dan siswa sedangkan peneliti hanya menggunakan guru/pendidik sebagai subjek. Dalam penelitian

¹¹Dianne Forbes, “Beyond Lecture Capture: Student-Generated Podcast in Teacher Education,” *Waikato Journal of Education* 16, no. 1 (2011): 51–63.

ini juga siswa yang membuat podcast dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi siswa dalam pandangan penilaian dan pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pendidik membuat *podcast* untuk membuat media pembelajaran di masa pandemi dan menstimulasi kreativitas pendidik.

Ketiga, penelitian oleh Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara dengan judul “*Podcast* sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial”.¹² Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana menunjukkan materi yang ingin didengarkan mahasiswa dalam media pembelajaran. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mata kuliah strategi pembelajaran, parenting, dan skripsi adalah materi yang ingin didengarkan mahasiswa. Media *podcast* dirasakan berhasil meningkatkan hasil belajar, namun belum signifikan untuk minat belajar.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah *podcast* ini dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19, sedangkan pada penelitian peneliti di masa pandemi Covid-19 untuk menyokong pendidik dalam proses belajar mengajar di daerah yang sulit terjangkau jaringan internet.

Kemudian *keempat*, penelitian oleh Ade Siti Haryanti dengan judul “Penggunaan Media Gambar dan Media Radio pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tanggerang”.¹³

Pokok bahasan pada penelitian ini adalah mengkaji menulis karangan

¹²Dewi Mayangsari and Rizki Dinda Tiara, “Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial,” *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 3, no. 2 (Desember 2019): 126–35.

¹³Siti Ade Haryanti, “Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tanggerang,” *Jurnal Kredo* 1, no. 2 (April 2018): 14–15.

deskripsi melalui media gambar dan media radio. Dengan menggunakan metode eksperimen semu, dua buah media pembelajaran diuji dan dilihat perbedaannya. Temuan dalam penelitian ini ialah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dua media pembelajaran tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terlihat pada variabel x yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan media gambar dan media radio, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan variabel media *podcast* dan media radio. Perbedaan lainnya yaitu tujuan penelitian yang mana penelitian ini bertujuan untuk memahami ada tidaknya kelainan antara hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dan hasil pembelajaran menulis deskripsi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis proses penggunaan media *podcast* dan media radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik. Dan perbedaan terakhir yaitu metode yang digunakan berbeda, penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Ayu Isni Nurwulan dan Irving Vitra Papatungan, Universitas Islam Indonesia. Dengan judul penelitian “Perancangan Radio *Streaming* Edukasi (Studi Kasus Balai Pengembangan Media Radio Yogyakarta)”. Hasil desain pada penelitian ini bahwa pendidikan berbasis Radio *Streaming* yang diperluas terbukti tidak

membutuhkan persyaratan tinggi. Hal ini ditunjukkan angka kecepatan yang mudah dicapai pada saat itu. Sama halnya pada angka minimum level server yang diperlukan. Sehingga pendidikan tidak lagi terbatas oleh ruang namun bisa dinikmati secara menyeluruh oleh semua masyarakat. Hasil analisis dan desain membuktikan bahwa radio *streaming* cukup digunakan dan dikembangkan bagi dunia pendidikan.¹⁴

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus membahas perancangan radio *streaming* edukasi dengan menggunakan koneksi maupun server. Sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana pendidik membuat konten melalui media audio melalui radio. Dan persamaan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mempermudah pendidikan agar tidak terbatas ruang dan waktu.

Keenam, penelitian ini telah dilakukan oleh Innayah dari Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Pustekkom, Kemdikbud. Dengan judul “Evaluasi Pemanfaatan Media Audio “ABC” (Aku Baca dalam Cerita) untuk Mengenalkan Huruf Pada PAUD”. Dalam penelitian ini media ABC bukan untuk menyerukan anak untuk mendengarkan cerita. Namun, media ini berupaya menginformasikan peserta didik dalam mengenal huruf awal, simbol, menceritakan kembali sebuah cerita, dan mengucapkan kata yang sering diulang-ulang dalam cerita. Terbukti bahwa dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan media

¹⁴Isni Ayu Nurwulan and Vitra Irving Papatungan, “Perancangan Radio Streaming Edukasi (Studi Kasus Balai Pengembangan Media Radio Yogyakarta),” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009)*, no. A-57 – A-61 (n.d.): 2009.

ABC dengan metode cerita dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.¹⁵

Perbedaan penelitian oleh Innayah dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan tujuan penelitian. Yang mana penelitian ini dilakukan di lokasi Kota Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Lalu tujuan penelitian ini hanya melakukan evaluasi dari pemanfaatan media audio untuk mengenalkan huruf pada PAUD. Sedangkan penelitian ini ingin membahas dan menganalisis bahwa penggunaan media radio dapat menstimulus kreativitas pendidik.

Selanjutnya yang *ketujuh*, penelitian ini telah dilakukan oleh Mimik Supartini dari Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Kanjuruhan Malang. Dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SDN Mangunharjo 3 Kec. Mayangan Kota Probolinggo. Ditemukan pengaruh yang signifikan penggunaan media

¹⁵Inayah, "Evaluasi Pemanfaatan Media Audio 'ABC' (Aku Baca Dalam Cerita) Untuk Mengenalkan Huruf Pada PAUD," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 06, no. 02 (Desember 2018): 107–21, <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p107--121>.

pembelajaran dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.¹⁶

Perbedaan penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan dimana riset ini menggunakan metode eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran dan kreativitas pendidik. Media pembelajaran di sini dibahas secara lebih umum. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti media pembelajaran disebutkan secara spesifik atau difokuskan pada media audio saja yaitu media *podcast* dan media radio.

Penelitian relevan yang terakhir yaitu oleh Deda Ndapa Yohanis dan Disnawati Hermina dengan judul penelitiannya yaitu “Workshop Media Animasi untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di Kelurahan Kefamenanu Tengah”. Berdasarkan hasil penelitiannya para guru mampu membuat media animasi sendiri yang kreatif sesuai standar media yang inovatif. Indikator capaian dari hasil kegiatan pengabdian adalah guru mampu memahami Ms.Powerpoint sebagai media pembelajaran dan guru kreatif membuat media animasi menggunakan *costum animation* yang ada di Ms. Power Point.¹⁷

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada media yang digunakan. Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media visual

¹⁶Mimik Supartini, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo,” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10, no. 2 (2016): 277–93.

¹⁷Deda Ndapa Yohanis Deda and Hermina Disnawati, “Workshop Media Animasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Di Kelurahan Kefamenanu Tengah,” *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2019): 70–76.

berupa gambar. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan media audio berupa *podcast* dan radio.

Berdasarkan topik ataupun tema dari penelitian yang peneliti lakukan sama dengan kajian penelitian di atas. Namun terdapat perbedaan yang sangat signifikan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu menganalisis penggunaan media *podcast* dan media radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik dimasa pandemi COVID-19 (Penelitian Kualitatif di Kabupaten Penulal Abab Lematang Ilir Sumsel).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu pemahaman makna yang mendalam terhadap situasi sosial atau kejadian.

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif kualitatif atau dipaparkan dalam bentuk penjelasan yang berupa kata dan kalimat yang inti dari objek yang diteliti. Alasan memilih jenis

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua Cetakan Ke-1 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).hal. 18.

penelitian kualitatif deskriptif adalah *pertama*, karena pada penelitian ini ingin mengetahui proses penggunaan media podcast dan radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD. *Kedua*, pendekatan kualitatif ini dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan mengenai penelitian ini, serta lebih mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data terkait dari permasalahan penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan tersebut meliputi Kecamatan Abab, TalangUbi, Penukal, dan Penukal Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada Bulan November 2020 hingga Bulan Desember 2020.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah semua pendidik PAUD yang terdaftar di

¹⁹ Sugiyono. Hlm. 285.

aktif di Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera selatan. Jumlah populasi pendidik PAUD sebanyak 288 orang pendidik. Untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 38 orang pendidik PAUD yang mewakili mengisi konten *podcast* dan radio. Narasumber lain pada penelitian yaitu sebanyak lima orang sebagai informan dari Dinas Pendidikan, Komunitas IGI PALI dan Digiedu Community PALI.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru atau pendidik PAUD dan tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. Dalam teknik pengambilan sampel pada sumber data penelitian akan dipilih dengan pertimbangan tertentu yang merupakan teknik dari *purposive sampling*²⁰. *Purposive sampling* merupakan kelompok dari teknik *non probability sampling*. Maksud dari pertimbangan tertentu pada teknik ini yaitu sumber dianggap sesuai yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah peneliti menjelajahi objek / situasi sosial yang diteliti. Objek penelitian adalah Media *Podcast* dan Media Radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada masa pandemi.

Pada teknik *sampling* ini, bila pemilihan sampel (narasumber dan informan) benar-benar jatuh pada subjek yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti (objek), maka tidak memerlukan banyak sampel lagi, sehingga penelitian cepat selesai. Jadi hal terpenting bagi penelitian

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel sumber data.²¹

4. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sebagai fokus penelitian adalah permasalahan. Sebelumnya para peneliti hendaknya menentukan fokus dari penelitiannya yang akan dikaji dengan tujuan: (1) memberikan batasan penelitian agar memudahkan pemilihan metode mengumpulkan, menganalisis dan interpretasi data; (2) memenuhi inklusi-eksklusi kriteria dari data penelitian, yang seharusnya dimasukkan untuk analisis dan membuang data yang tidak relevan.²²

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Media *Podcast* dan Media Radio dalam Pembelajaran di Sekolah pada masa Pandemi Covid-19”. Melihat banyaknya media yang digunakan pendidik untuk pembelajaran siswa di sekolah pada masa pandemi Covid-19 dan hanya menyorot anak didik saja, oleh karena itu penulis membatasi penelitian dan fokus dalam Penggunaan Media *Podcast* dan Media Radio untuk Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pali Sumatera Selatan.

5. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 292.

²² M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

observasi, yang mana akan dijabarkan secara mendalam dengan hasil wawancara. Kemudian juga dengan hasil menganalisa dokumen yang dapat memberikan catatan-catatan dan bukti penting terhadap permasalahan penelitian. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian, meliputi:

a. Metode Observasi

Observasi digunakan sebagai upaya mendapatkan informasi dan data penelitian yang lebih mendalam karena dengan cara langsung ikut ke lapangan untuk memperoleh data terkait penggunaan media *podcast* dan media radio dalam menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pali Sumsel.

Observasi yang dilakukan yaitu proses kegiatan pendidik membuat konten dari media *podcast* dan media radio, baik dari pembuatan skrip yang sesuai dengan tema pada semester ganjil dan mengacu pada Kurikulum 13. Selain itu juga pada proses rekaman audio, siaran radio dan edit audio, respon dari beberapa anak didik, fasilitator, dan lokasi radio tempat siaran pendidik PAUD. Hasil dari observasi mendapatkan data berdasarkan pengamatan secara langsung dan tidak langsung (secara virtual) ke beberapa lembaga PAUD, Dinas Pendidikan dan Radio RDP. Serta bagaimana pelaksanaan dan proses penggunaan media *podcast* dan media radio dalam menstimulasi kreativitas pendidik PAUD di masa Pandemi Covid-19. Kemudian peneliti melakukan analisis terkait hal tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²³ Kegiatan wawancara dilaksanakan dalam dua jenis yakni wawancara terstruktur dan tak berstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai sumber 38 narasumber/partisipan yaitu guru / pendidik PAUD yang mewakili lembaganya untuk mengisi konten pembelajaran di radio RDP, sumber informasi tiga fasilitator Digiedu Community, dua fasilitator dari IGI Pali, satu sumber informan dari perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten PALI dan satu sumber informan dari Radio RDP Pendopo.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data dengan mencatat hal-hal penting terkait persoalan yang dikaji.²⁴ Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang didokumentasi dalam bentuk rekaman audio pendidik, lembaran skrip pendidik PAUD, foto-foto pendidik saat melakukan rapat, melakukan pelatihan, foto anak-anak yang mendengarkan radio dari rumah, dan lokasi radio.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mencari data secara sistematis, data diperoleh dari catatan hasil observasi, wawancara dan menelaah dokumen

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm. 304.

²⁴Basrowi&Suwandi, *Memahami*. halaman 158.

sehingga bisa disajikan sesuai dengan tujuan penelitian.²⁵ Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Ada empat komponen yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut:²⁶

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hal pertama yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan maksud dari tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).²⁷

b. Reduksi data

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan pemilihan, penggolongan, menyeleksi data yang dibutuhkan, serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Serta mentransformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada saat melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian data

Setelah data terkumpul dan dilakukan reduksi, kemudian melakukan penyajian data ke dalam bentuk laporan dalam bentuk sekumpulan informasi tersusun. Tujuan dari penyajian data adalah agar

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010)

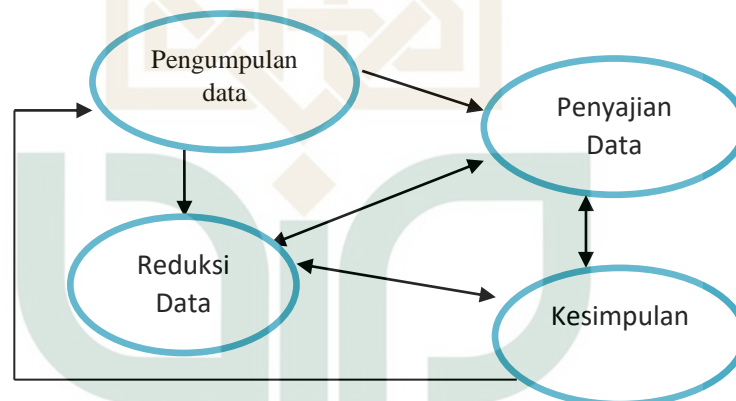
²⁷Sugiyono, hal, 322.

peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses menganalisis data adalah penarikan kesimpulan, dimana setelah melakukan analisis data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan dan dijabarkan pada pembahasan.

Model interaktif dalam analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:

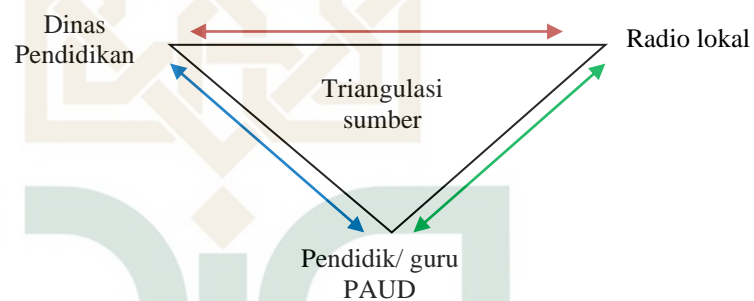


Gambar 1.1 Komponen analisis data

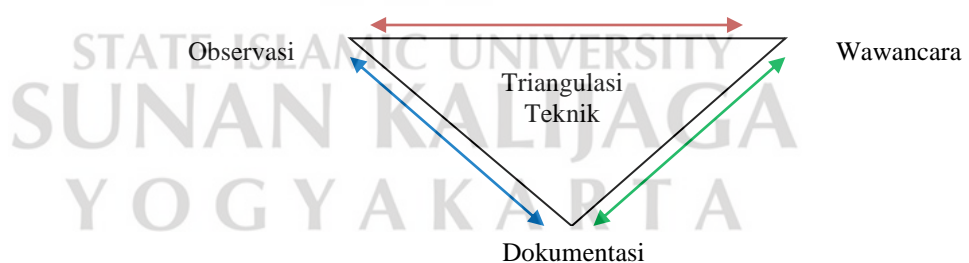
7. Uji Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data maka langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah menguji keabsahan data (uji kredibilitas). Uji kredibilitas memiliki bermacam-macam cara, namun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Teknik triangulasi adalah pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁸ Teknik yang peneliti gunakan ada dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁹ Teknik triangulasi sumber dan teknik dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1.2. Triangulasi Sumber Data



Gambar 1.3. Triangulasi teknik (sumber yang sama dan teknik yang berbeda)

²⁸Sugiyono, hlm. 368.

²⁹*Ibid.*

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan penggunaan media *podcast* dan media radio untuk menstimulasi kreativitas Pendidik PAUD pada masa Pandemi Covid-19.

BAB II: Kajian teori tentang media *podcast*, media radio, dan kreativitas pendidik PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini dan penggunaan media *podcast* dan radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD.

BAB III: Gambaran umum terkait keadaan dan letak geografis, daftar pendidik PAUD di Kabupaen PALI, serta sarana dan prasarana.

BAB IV: Hasil analisis dan pembahasan berisi tentang analisis data penelitian, instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, rekomendasi dan kata penutup. Untuk bagian terakhir dari penulisan karya ilmiah ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi instrumen penelitian, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Penggunaan Media *Podcast* dan Radio untuk Menstimulasi Kreativitas Pendidik PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan media *podcast* dan radio untuk menstimulasi kreativitas pendidik PAUD di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan dilakukan dengan kegiatan webinar, pelatihan daring, produksi dan publikasi. Kegiatan webinar dan pelatihan daring oleh Dinas Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik, meningkatkan kreatifitas pendidik dan memberi pembekalan kepada pendidik agar siap membuat media pembelajaran berbasis audio seperti *podcast* dan radio selama masa pandemi di Kabupaten PALI. Proses pembuatan media *podcast* dan radio dilakukan secara *online* dan *offline*. Saat webinar, pelatihan, dan pembuatan konten pembelajaran berbasis audio, pendidik PAUD antusias dan semangat. Setiap tugas yang diberikan oleh fasilitator, pendidik segera menyelesaikan tepat waktu. Pendidik juga aktif bertanya terkait aplikasi *audacity* dan *audiovisualizer*. Materi yang dirancang oleh pembicara dan fasilitator terkait materi dasar storytelling dan *podcasting*, teknik olah pernapasan, teknik olah vokal, memilih tema, menentukan karakter/tokoh, menulis naskah, merekam suara, mengedit hasil rekaman suara menggunakan

aplikasi *audacity* dan *audiovisualizer*. Dan pelaksanaan terakhir yaitu publikasi konten pembelajaran media *podcast* di media sosial dan siaran radio secara langsung di Radio lokal (radio RDP dan RLFM). Konten pembelajaran berbasis audio ini diprogramkan untuk pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Pelaksanaan *podcast* dan radio dapat menstimulasi kreativitas pendidik PAUD pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. Hal ini ditunjukkan pada ciri-ciri kepribadian kreativitas yang muncul dan berkembang pada setiap proses pelaksanaan pelatihan daring konten pembelajaran dan proses produksi. Membuat naskah dengan memilih tema, indikator, tokoh, dan alur cerita menunjukkan ide/gagasan yang menstimulasi kreativitas pendidik. Mengoperasikan aplikasi *audacity* dan *audiovisualizer* dapat menstimulasi kreativitas pendidik, karena pendidik menggunakan insting, indra, dan cara berpikirnya dalam menyelesaikan konten pembelajaran sampai akhir. Sikap antusias, optimis dan disiplin yang muncul merupakan ciri dari kreativitas pendidik PAUD. Maka secara garis besar pelaksanaan penggunaan media *podcast* dan radio dapat menstimulasi kreativitas pendidik PAUD.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan mengenai penelitian Penggunaan Media *Podcast* Dan Radio Untuk Menstimulasi Kreativitas

Pendidik PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.

a) Bagi Dinas Pendidikan dan Lembaga PAUD di Kabupaten PALI

Disarankan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir untuk terus mengadakan pelatihan-pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas pendidik PAUD. Hal ini ditujukan agar pendidik PAUD di Kabupaten PALI tidak lemah pada literasi digital yang berkaitan dengan media pembelajaran saat ini. Dan untuk pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 sebaiknya dilakukan modifikasi ataupun mendesain program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, selain dari program media *podcast* dan radio.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperdalam kembali apakah media audio ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini, baik dari alat permainan edukasi maupun aplikasi dan perangkat lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan memilih variabel lain baik yang berkaitan dengan media pembelajaran, pendidik PAUD, peserta didik dan lainnya yang berguna bagi pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 2 (Desember 2015): 233–54.
- Apriloka, Dinita Vita, Suyadi, and Na'imah. "The Use of Games Virus Hunter in Pandemic COVID-19 Against Development of Early Childhood." *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 9, no. 1 (2020): 20. <http://dx.doi.org/10.15294/ijeces.v9i1.39153>.
- Ar Ridha, Moh. Alief. "Model Manajemen Media Podcast Radiomu Dalam Spotify." *JURNAL AUDIENS* 2, no. 1 (2021): 107–18. <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.10210>.
- Archard, Sara, and Rosina Merry. "Podcasts as a Conversational Pedagogy." *Waikato Journal of Education* 22, no. 3 (2010).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2011.
- Aziz, Rahmat. *Psikologi Pendidikan : Pengembangan Kreativitas Dalam Praktik Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Beetlestone, Florence. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: NusMed, 2012.
- Bisnis.com. "Spotify: Pendengar Podcast Meningkat 3 Kali Lipat." *Tempo.Co*, January 1, 2021. https://bisnis.tempo.co/read/1419370/spotify-pendengar-podcast-meningkat-3-kali-lipat?page_num=1.

- Bongey, S. B., G. Cizadlo, and L. Kalnbach. "Explorations in Course-Casting: Podcasts in Higher Education," 2006. <https://doi.org/10.1108/10650740610714107>.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1998.
- Deda, Deda Ndapa Yohanis, and Hermina Disnawati. "Workshop Media Animasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Di Kelurahan Kefamenanu Tengah." *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2019): 70–76.
- Depdikbud. *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fadilah, E, P Yudhaprarnesti, and N. Aristi. "Podcasting Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90-104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>.
- Fathurrohman, P, and S Sutikno. *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Forbes, Dianne. "Beyond Lecture Capture: Student-Generated Podcast in Teacher Education." *Waikato Journal of Education* 16, no. 1 (2011): 51–63.
- Ghufron, M, Nur, and Risnawita. S Rini. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Gray, Colin. "Podcast Stats in 2020: Latest Industry Growth & Listening Trends."

The Podcast Host. 2020.

Hafizallah, Yandi. "Tahap Dan Perkembangan Kreativitas Anak." *Golden Age*

Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 2, no. 1 (March 2017).

Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*.

Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001.

Haryanti, Siti Ade. "Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada

Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan

Balaraja-Tanggerang." *Jurnal Kredo* 1, no. 2 (April 2018): 14–15.

Innayah. "Evaluasi Pemanfaatan Media Audio 'ABC' (Aku Baca Dalam Cerita)

Untuk Mengenalkan Huruf Pada PAUD." *Jurnal Teknologi Pendidikan*

06, no. 02 (Desember 2018): 107–21.

<http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p107--121>.

Istiqomah, Dwi. "Kreativitas Dan Pengembangannya Dalam Perspektif Teori

Ernst Kris." *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*

2, no. 1 (March 2017).

Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.

Kemdikbud. *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat*

Bencana COVID-19 Di Indonesia: Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.

15 Tahun 2020. Jakarta, 2020.

Komariyah, I. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.

- Laila, D. "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast." *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (Semnas PBSI)*, ke-3, 2021, 7–12.
- Larassaty, Levi. "Warning! 7.008 Anak Indonesia Terinfeksi Virus Corona, 1,6 Persen Di Antaranya Meninggal Dunia." *GridHealth.Id*, July 21, 2020. <https://health.grid.id/read/352253541/warning-7008-anak-indonesia-terinfeksi-virus-corona-16-persen-di-antaranya-meninggal-dunia?page=all>.
- Latif, Mukhtar, Zukhairina, Rita Zubaidah, and Muhammad Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- . *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Masduki. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- . *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer, 2015.
- Mayangsari, Dewi, and Rizki Dinda Tiara. "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial." *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 3, no. 2 (Desember 2019): 126–35.
- Miarso, Y. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2004.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, 2015.

- Muhson, A. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010).
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Munastiwi, Erni. "Manajemen Model Pembinaan Kelompok Guru Paud Model 'Multi-Workshop.'" *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): 51–58. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-04>.
- Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ngalimun, Haris Fadhillah. *Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja, 2013.
- Nurhakim, Syerif. *Dunia Komunikasi Dan Gadget: Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak Dengan Gadget*. Jakarta Timur: Penerbit Bestari, 2015.
- Nurwulan, Isni Ayu, and Vitra Irving Paputungan. "Perancangan Radio Streaming Edukasi (Studi Kasus Balai Pengembangan Media Radio Yogyakarta)." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009)*, no. A-57 – A-61 (n.d.): 2009.
- Oktavia, Yanti. "Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3828>.

- Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Pentury, H. J. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris." *FAKTOR: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2017). <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i3.1923>.
- Perdamean, Toto. *Profesionalitas Guru Perlu Daya Kreativitas*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rohani, Ahmad. *Media Instrusional Educatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Rowe, J. A. *Creative Intelligence: Discovering The Innovation Potential In Ourselves And Others*. United States of America: Prentice Hall, 2004.
- Runco, Mark. A. *Creativity Theories and Themes: Research, Development, and Practice*. Burlington, USA: Elsevier Academic Press, 2007.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Samosir, H., and M. Putra. "Melihat Pelesat Progres Podcast Di Indonesia." *CNN Indonesia*, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200227132308-241-478714/melihat-pelesat-progres-podcast-di-indonesia>.
- Satrio, Arie Dwi. "KPAI: Setiap Hari Ada 100 Anak Indonesia Terpapar Virus Corona." *Okezone Nasional*. Agustus 2020. <https://nasional.okezone.com/read/2020/08/16/337/2263019/kpai-setiap-hari-ada-100-anak-indonesia-terpapar-virus-corona>.

- Setiawan, E. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- “Spotify: Pendengar Podcast Di Indonesia Terbanyak Se-Asia Tenggara.” *Kumparan.Com*, Mei 2020. <https://kumparan.com/millennial/spotify-pendengar-podcast-di-indonesia-terbanyak-se-asia-tenggara-1tV7zdmCpV0/full>.
- Stenberg, Robert. J. *Applied Intelligence Kecerdasan Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Kedua Cetakan Ke-1. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Supartini, Mimik. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10, no. 2 (2016): 277–93.

- Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan Dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta, 1994.
- Suriani, Ari, Chandra Chandra, Elfia Sukma, and Habibi Habibi. “Pengaruh Penggunaan Podcast Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>.
- Susanto, Eri, and Suyadi. “The Role of Parents’ Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2020): 355–56.
- Syaikhudin, Ahmad. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (Desember 2013): 301–18.
- Taher, Sartika M., and Erni Munastiwi. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta.” *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 2 (June 2019): 35–40.
- Talajan, Guntur. *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Telekomui. “Modulasi Siaran Radio. AntaraFM Dan AM.,” 2007. <http://telekomui.org/?p=34>.

- Thaif, Ilham. "Effect of Training, Compensation and Work Discipline against Employee Job Performance (Studies in the Office of PT. PLN (Persero) Service Area and Network Malang)." *Review of European Studies* 7, no. 11 (2015).
- Toyib, M., S. Humaisyi, and M. H. Muzakki. "Penggunaan Podcast Dalam (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo." *Kodifikasi* 6, no. 1 (n.d.). <https://doi.org/10.21154/kodifikasi.v6i1.204>.
- Ulfa, Amalia, and Rakimahwati. "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang." *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 2 (June 2020): 49–56. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-01>.
- Ulfa, Maria. "Pembelajaran PAKEM Berbasis Media Audio Visual Gerak Dalam Melatih Konsentrasi Belajar Anak Di TPA Sahabat Hati Pontianak." *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (Desember 2018): 53–68. <http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-04>.
- Ulfah, Maulidya, Eti Nurhayati, and Hindun Abyati. "Pengembangan Media Box of Number Berbasis Tematik Untuk Pembelajaran Matematika Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun." *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 2 (2019): 151–68. <http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2019.52-03>.
- Ummah, A. H., M. K. Khatoni, and M. Khairurromadhan. "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan." *Komunike* 12, no. 12 (2020): 210–34.

- Wang, Yujiao, and Haiyun Lin. "Procedia Engineering A Design and Implementation of SIP-Based Distance Education System" 15 (2011): 2123–27. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2011.08.397>.
- Wijaya, V. H. "Pengembangan Media Podcast Topik Misteri." Doctoral Dissertation, Universitas Multimedia Nusantara, 2018.
- Wiresti, Ririn Dwi, and Suyadi Suyadi. "Implementasi Permainan Jump Count Melalui Abacus Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2020): 130.
- Wiyani, Novan Ardy, and Barnawi. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Yanti, Fitri. "Membangun Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah." *BINA' AL-UMMAH Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pengembangan Komunitas* 7, no. 2 (2012). <https://doi.org/10.24042/bu.v7i2.577>.
- Zaenudin, A. "Hikayat Podcast." *Tirto.ID*, 2011. <https://tirto.id/hikayat-podcast-cufm>.